

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian bertujuan untuk mewujudkan sektor pertanian yang tangguh. Pembangunan pertanian diarahkan untuk peningkatan produksi pertanian, peningkatan pendapatan usahatani, peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup petani, penyediaan lapangan dan kesempatan kerja. Upaya pemerintah untuk merealisasikan kebijakan pembangunan pertanian tersebut dapat ditempuh melalui pengembangan sistem pertanian yang efisien, maju dan tangguh serta tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga meningkatkan mutu dan penganekaragaman hasil pertanian, serta memperluas kesempatan kerja disektor pertanian sehingga berdampak positif bagi kesejahteraan petani.

Pengembangan sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian melalui pembangunan sistem pertanian berkelanjutan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem pertanian diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat tani pada faktor produksi pertanian sehingga berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan petani. Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan produksi dengan baik.

Kabupaten Kutai Timur mempunyai sumberdaya lahan yang sebagian besar belum diolah sehingga membuat wilayah ini memiliki peluang yang cukup besar dalam pengembangan sektor pertanian. Disamping itu juga, dilihat dari jumlah pertumbuhan penduduk Kabupaten Kutai Timur sebagian masyarakatnya bermata

pencapaian sebagai petani. Berbagai komoditas berpotensi untuk diusahakan pada wilayah ini. Upaya peningkatan taraf hidup petani perekonomian Kabupaten Kutai Timur dibidang pertanian, pemerintah tidak hanya menitik beratkan pada tanaman pangan saja, tetapi juga pada komoditi lain yaitu komoditi hortikultura.

Tomat tergolong salah satu jenis tanaman hortikultura yang sangat dikenal masyarakat. Tomat merupakan sayuran bergizi tinggi yang mempunyai banyak kegunaan untuk dikonsumsi. Berbagai cara penggunaannya sudah diketahui oleh masyarakat. Komoditi ini memiliki banyak kegunaan untuk dikonsumsi. Selain digunakan sebagai bahan penyedap pada berbagai masakan, tomat dapat dijadikan juga sebagai bahan industri untuk dikonsumsi dalam bentuk olahan. Dari berbagai macam kegunaan tersebut menjadi salah satu faktor pendorong bagi petani untuk mengusahakan tanaman tomat sebagai usaha agribisnis. Tomat memiliki potensi produksi cukup besar.

Kelurahan Teluk Lingga merupakan kelurahan yang ada di Kecamatan Sangatta Utara yang sebagian petaninya mengusahakan tanaman tomat menjadi salah satu tanaman hortikultura yang secara rutin diusahakan oleh petani sebagai usaha agribisnis. Permintaan pasaran dan konsumen terhadap tomat menyebabkan kebutuhan akan tomat meningkat. Keadaan tersebut merupakan salah satu faktor pendorong bagi petani tomat yang ada di Kelurahan Teluk Lingga untuk meningkatkan produksi tomat.

Petani tomat dalam melakukan usahatani sering dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya produksi, tingkat kesuburan tanah, harga, dan sebagainya. Seorang petani akan selalu berpikir apakah komoditi yang akan diusahakannya

dapat memberikan keuntungan. Sebagaimana diketahui produksi mempunyai hubungan langsung dengan keuntungan yang akan diterima oleh petani. Produksi yang dihasilkan ditentukan dari keterampilan yang dimiliki oleh petani dalam menggunakan faktor produksi untuk usahatannya. Produksi yang maksimal akan diperoleh jika seorang petani dalam usahatannya menggunakan input secara efisien dan efektif.

Harga produk dan faktor produk sering mengalami perubahan sehingga akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh. Tersedianya sarana atau faktor produksi belum berarti produksi yang diperoleh petani akan tinggi, namun bagaimana petani menggunakan input seefisien mungkin untuk memperoleh produksi yang maksimal. Penambahan input produksi akan memberikan tambahan output usahatani, akan tetapi penambahan input tidak selamanya memberikan tambahan produksi. Untuk itu alokasi sumberdaya yang tepat sangat penting dalam mencapai keberhasilan usahatani tomat. Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai efisiensi usahatani tomat di Kelurahan Teluk Lingga Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Seberapa besar pendapatan yang dihasilkan dari usahatani tomat di Kelurahan Teluk Lingga?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan faktor produksi (luas lahan, jumlah benih, jumlah pupuk, jumlah tenaga kerja, jumlah pestisida dan variable lain) terhadap usahatani tomat di Kelurahan Teluk Lingga ?

3. Apakah usahatani tomat di Kelurahan Teluk Lingga sudah efisien secara teknis, harga dan ekonomi pada usahatani tomat di Kelurahan Teluk Lingga?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat pendapatan usahatani tomat di Kelurahan Teluk Lingga.
2. Mengetahui faktor-faktor produksi (luas lahan, jumlah benih, jumlah pupuk, jumlah tenaga kerja, jumlah pestisida dan variabel lain) yang berpengaruh terhadap usahatani tomat di Kelurahan Teluk Lingga.
3. Mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi ekonomi usahatani tomat di Kelurahan Teluk Lingga.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi penyelenggara usahatani Tomat di Teluk Lingga tentang penggunaan faktor-faktor produksi yang optimal.
2. Dapat memberi tambahan informasi bagi dinas dan pihak terkait untuk menentukan kebijakan di masa mendatang.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian di bidang yang sama